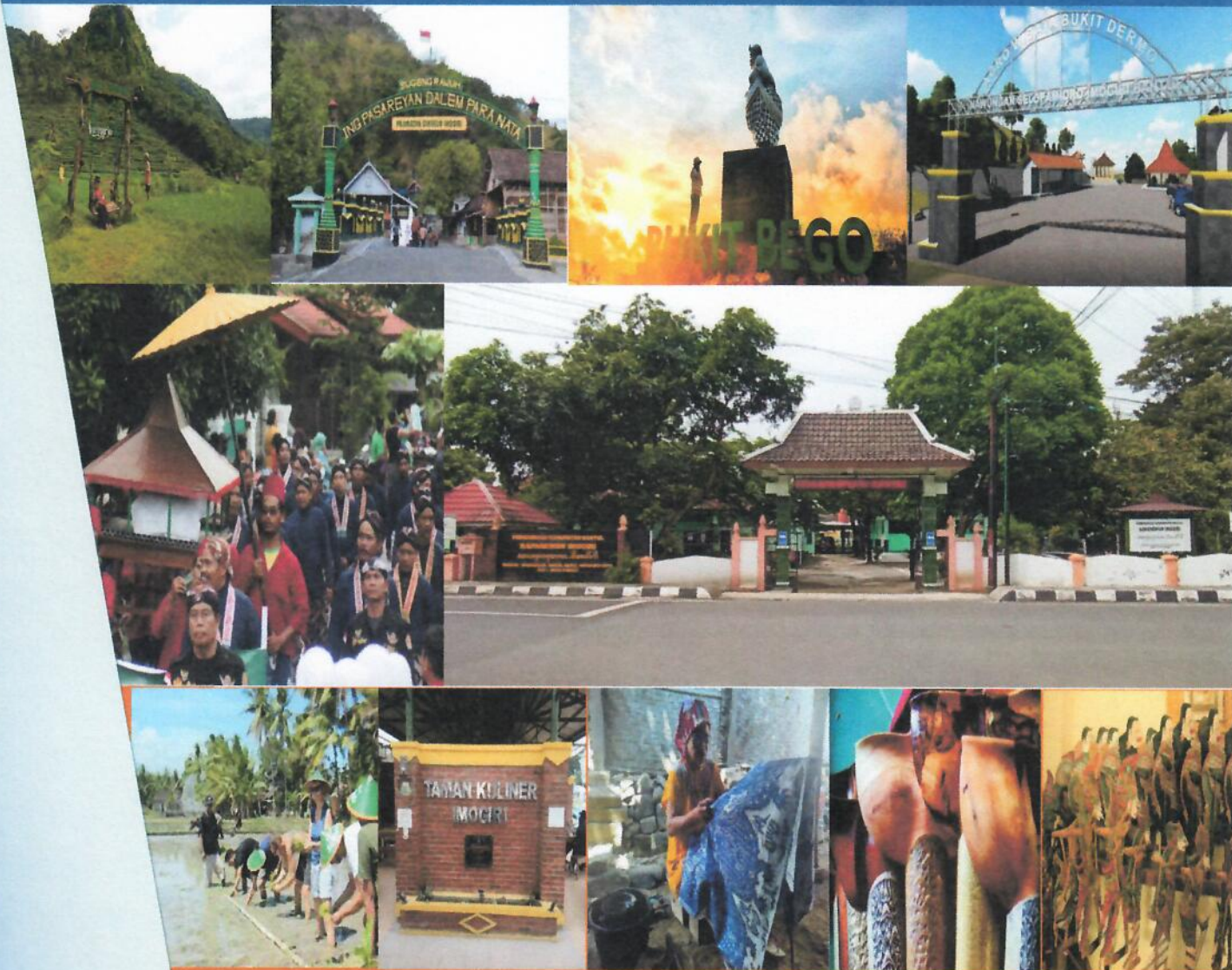




# LAPORAN KINERJA (LKj) KAPANEWON IMOIRI TAHUN 2021



## KAPANEWON IMOIRI KABUPATEN BANTUL PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Alamat : Ngancar Karangtalun Imogiri Bantul 55782 Telepon : (0274) 6460652,  
Email : [kec.imogiri@bantulkab.go.id](mailto:kec.imogiri@bantulkab.go.id) Website <http://www.kec.imogiri.bantulkab.go.id>

**LAPORAN KINERJA**  
**KAPANEWON IMOGIRI TAHUN 2021**

**KAPANEWON IMOGIRI**  
**TAHUN 2022**

# Kata Pengantar

---

Puji Syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terlaksananya semua tugas-tugas Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul, serta terselesaikannya penyusunan Laporan Kinerja Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul Tahun 2021 sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan selama tahun 2021.

Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja, dengan semangat dan tekad yang kuat untuk menginformasikan capaian kinerja secara transparan dan akuntabel atas kinerja Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul Tahun 2021.

Pemerintah Kabupaten Bantul telah menetapkan Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2016 – 2021 sebagaimana ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 19 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016-2021. Menindaklanjuti Perubahan RPJMD tersebut, maka disusunlah Perubahan Rencana Strategis Kabupaten Bantul ditetapkan dengan Peraturan Bupati Nomor 107 Tahun 2018 tentang Perubahan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2016-2021

Secara keseluruhan penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi di Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul telah banyak membuahkan hasil, namun disadari masih terdapat beberapa indikator kinerja yang belum tercapai. Dengan adanya laporan ini dapat digunakan sebagai sarana evaluasi agar kinerja ke depan menjadi lebih lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan serta partisipasi dalam penyusunan Laporan Kinerja Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul Tahun 2021.

Bantul, Februari 2022



KAPANEWU,

*Slamet Santosa*  
SLAMET SANTOSA, SIP  
NIP. 19731226 199311 1 001

## **Ikhtisar Eksekutif**

---

Penyusunan Laporan Kinerja menjadi salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mendorong tata kelola pemerintahan yang baik, dimana instansi pemerintah, melaporkan kinerjanya dalam memberikan pelayanan publik. Proses penilaian yang terukur ini juga menjadi bagian dari skema pembelajaran bagi organisasi pemerintah untuk terus meningkatkan kapasitas kelembagaan sehingga kinerjanya bisa terus ditingkatkan. Laporan Kinerja Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul Tahun 2021 ini merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi. Penyusunan Laporan Kinerja dilakukan dengan mendasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja, di mana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul.

Pelaksanaan pembangunan Kabupaten Bantul Tahun 2021 telah berpedoman kepada Perubahan RPJMD yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 19 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016-2021. Menindaklanjuti hal tersebut, Kapanewon Imogiri telah menetapkan Perubahan Rencana Strategis Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati Nomor 107 Tahun 2018 tentang Perubahan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2016-2021.

Dalam pelaksanaan tahun anggaran 2021 Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 8 tahun 2019 tentang perubahan 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul. Sedangkan Rincian tugas, fungsi dan tata kerja Kapanewon Imogiri diatur dalam Peraturan Bupati Bantul Nomor 123 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Kapanewon se-Kabupaten Bantul.

Tugas Kapanewon Imogiri adalah menyelenggarakan urusan pemerintahan umum, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat Kalurahan serta koordinasi, pemantauan, dan evaluasi terhadap perencanaan dan pengendalian urusan Keistimewaan di Kalurahan pada wilayah Kapanewon. Kapanewon Imogiri memiliki fungsi yang cukup luas dan strategis dalam menjalankan roda Pemerintahan, antara lain :

- a. penyusunan rencana kerja Kapanewon;
- b. penyelenggaraan urusan pemerintahan umum;
- c. penyelenggaraan pelayanan publik;
- d. pengoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- e. pengoordinasian pemberdayaan masyarakat dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan di Kalurahan dan Kapanewon.
- f. pengoordinasian program kerja dan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah dan swasta.
- g. pemberdayaan masyarakat di bidang sosial, pendidikan, kesehatan, pemberdayaan perempuan, kebudayaan serta pemuda dan olahraga di tingkat Kapanewon;
- h. pengoordinasian penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum;
- i. pengoordinasian penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah di wilayah Kapanewon;
- j. pengoordinasian pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
- k. pengoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah di tingkat Kapanewon;.
- l. pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan Kalurahan;

- m. pelaksanaan tugas yang dilimpahkan oleh Bupati untuk melaksanakan sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah;
- n. pelaksanaan evaluasi kinerja penyelenggaraan pemerintahan Kapanewon dan Kalurahan;
- o. pengoordinasian, pemantauan, dan evaluasi terhadap perencanaan dan pengendalian urusan Keistimewaan di wilayah Kapanewon;
- p. pelaksanaan kesekretariatan Kapanewon;
- q. pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas dan fungsi Kapanewon; dan
- r. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Laporan Kinerja ini disusun dengan melakukan analisa dan mengumpulkan bukti untuk menjawab pertanyaan, sejauh mana sasaran pembangunan yang ditunjukkan dengan keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul yang telah mendapatkan bimbingan dan arahan dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap 4 (empat) IKU, disimpulkan bahwa keempat indikator berkriteria Sangat Tinggi, dengan rata-rata capaian sebesar 103,35%. Adapun 4 (empat) IKU pencapaiannya masuk dalam kriteria sangat tinggi (90,1 % lebih), meliputi :

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan
2. Persentase Desa yang menyelesaikan APBDes Tepat waktu.
3. Rata-rata persentase kesesuaian APBDes dengan RPJMDes
4. Persentase realisasi program prioritas Musrenbang Kecamatan

Sebagai bagian dari perbaikan kinerja Kapanewon Imogiri yang menjadi tujuan dari penyusunan Laporan Kinerja, hasil evaluasi capaian kinerja ini juga penting dipergunakan untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan di tahun yang akan datang. Dengan ini, upaya perbaikan kinerja dan pelayanan publik untuk peningkatan kesejahteraan rakyat akan bisa dicapai.

# Daftar Isi

---

Kata Pengantar .....	ii
Ikhtisar Eksekutif .....	iv
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel.....	viii
Daftar Gambar.....	ix
Bab I Pendahuluan .....	10
A. Latar Belakang .....	10
B. Pembentukan Perangkat Daerah.....	13
C. Susunan Organisasi .....	14
D. Keragaman SDM .....	15
E. Isu Strategis.....	16
Bab II Perencanaan Kinerja .....	18
A. Rencana Strategis .....	18
1. Visi dan Misi .....	18
2. Tujuan dan Sasaran .....	19
3. Kebijakan, Strategi dan Program.....	20
B. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2020 .....	23
C. Program untuk Pencapaian Sasaran .....	27
Bab III Akuntabilitas Kinerja .....	28
A. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2020.....	29
B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja .....	30
1. Sasaran Meningkatnya Pelayanan Administrasi Masyarakat.....	30
2. Sasaran Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan desa .....	34
C. Akuntabilitas Anggaran .....	46
D. Efisiensi Sumber Daya .....	48
Bab IV Penutup .....	50



## Daftar Tabel

---

Tabel I.1	Luas wilayah desa dalam Kapanewon Imogiri .....	11
Tabel I.2	Jumlah Penduduk di Kapanewon Imogiri.....	12
Tabel I.3	Jenis Kelamin Pegawai Kapanewon Imogiri .....	15
Tabel I.4	Pegawai yang menduduki Jabatan Struktural menurut eselon .....	16
Tabel I.5	Tingkat Pendidikan Pegawai Kapanewon Imogiri .....	16
Tabel II.1	Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran .....	19
Tabel II.2	Strategi dan Kebijakan Kapanewon Imogiri .....	21
Tabel II.3	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama .....	22
Tabel II.4	Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021.....	25
Tabel II.5	Program Untuk Pencapaian Sasaran Tahun 2021.....	27
Tabel III.1	Skala Nilai Peringkat Kinerja.....	29
Tabel III.2	Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2021 .....	29
Tabel III.3	Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran Meningkatkan Kulaitas Pelayanan kepada masyarakat.....	30
Tabel III.4	Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kepada Masyarakat selama 5 tahun terakhir.....	31
Tabel III.5	Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran Meningkatkan Kualitas dan Sinergitas perencanaan pembangunan wilayah.....	34
Tabel III.6	Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran Meningkatkan Kualitas dan Sinergitas perencanaan pembangunan wilayah selama 5 tahun terakhir .....	35
Tabel III.7	Data PIK Kapanewon Imogiri Tahun 2021 .....	41
Tabel III.8	Alokasi Anggaran Belanja per Sasaran Strategis .....	47
Tabel III.9	Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2021 .....	48
Tabel III.10	Efisiensi Anggaran Indikator Kinerja Utama Tahun 2021.....	49

## Daftar Gambar

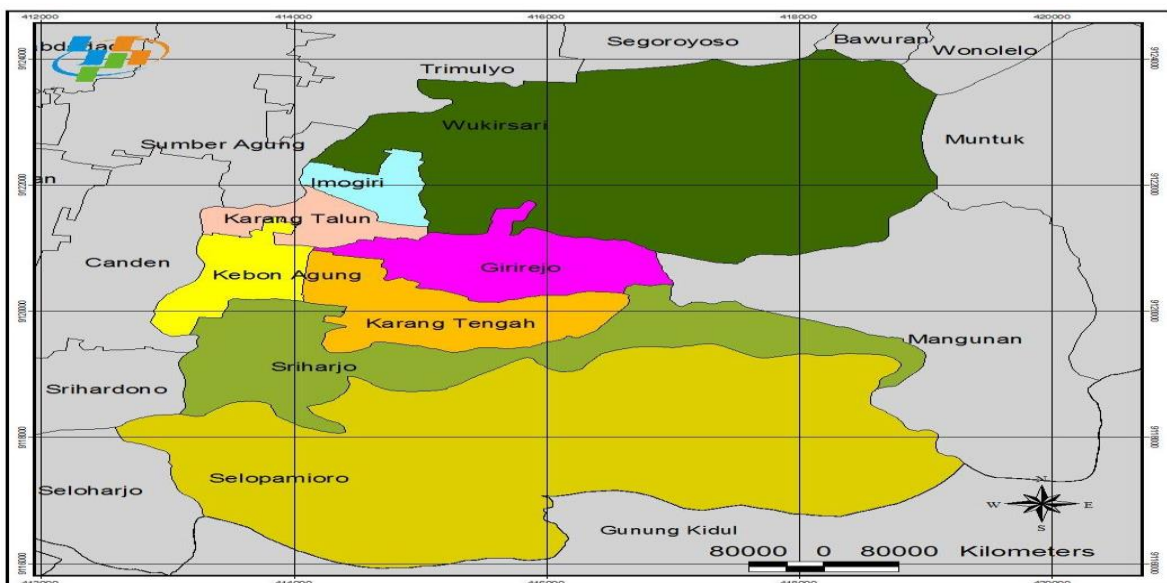
---

Gambar I.1	Peta Wilayah Kapanewon Imogiri.....	10
Gambar I.2	Bagan Organisasi Kapanewon Imogiri.....	15
Gambar III.1	Pelayanan Kapanewon Imogiri.....	32
Gambar III.2	Sarana dan Prasarana Pelayanan Kapanewon Imogiri .....	33
Gambar III.3	Petugas Pelayanan Kapanewon Imogiri memandu Customer untuk pengisian survey kepuasan masyarakat melalui barcode	33
Gambar III.4	Apel Patroli Gabungan Pemantauan Prokes dalam pelaksanaan PPKM .....	38
Gambar III.5	Pembinaan Kapanewon dalam Penyusunan RPJMKal.....	38
Gambar III.6	Pembinaan Kapanewon dalam Penyusunan RKPKal.....	39
Gambar III.7	Pendampingan dalam Penyusunan RAPBKal.....	40
Gambar III.8	Musrenbang Kapanewon Imogiri tahun 2021 via virtual Zoomeeting.....	42
Gambar III.9	Monitoring dan Evaluasi kegiatan Kalurahan.....	44
Gambar III.10	Monitoring dan Evaluasi kegiatan Kalurahan.....	44

# Bab I Pendahuluan

## A. Latar Belakang

Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan satu diantara 17 kapanewon yang ada di wilayah Kabupaten Bantul dan secara administratif berada di kawasan wilayah tenggara serta merupakan daerah perlintasan perbatasan antara Kabupaten Bantul dengan Kabupaten Gunungkidul. Sektor potensial perekonomian yang mendukung upaya pengembangan Kapanewon Imogiri adalah kegiatan sektor budaya dan pariwisata, pertanian, industri kerajinan kreatif, industri pengolahan hasil pertanian, perdagangan dan jasa. Arah pengembangan wilayah yang dapat menunjang fungsi Kapanewon Imogiri adalah sebagai gerbang budaya Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dan basis pariwisata sebagai tempat edukasi berbagai macam kerajinan dan budaya seperti tempat studi wisata pembuatan batik tulis, pembuatan keris, pusat pembuatan wayang dari kulit. Pusat kegiatan ekonomi kreatif penghasil peyek. Pusat studi peternakan burung dan pengembangan paket desa wisata lainnya yang sangat menarik, sesuai potensi dan produk adalah desa setempat. Peta Kapanewon Imogiri dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar I.1. Peta Wilayah Kapanewon Imogiri

## - Geografis

Kapanewon Imogiri yang beralamatkan di Jl. Imogiri Bantul berada di sebelah Tenggara Ibukota Kabupaten Bantul, dengan luas wilayah 5.448,6880 Ha dan memiliki wilayah administratif memiliki 8 desa, yaitu :

1. Desa Selopamioro,
2. Desa Sriharjo,
3. Desa Kebonagung,
4. Desa Karangtengah,
5. Desa Girirejo,
6. Desa Karangtalun,
7. Desa Imogiri,
8. Desa Wukirsari.

dengan sebaran wilayah dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel I.1. Luas wilayah desa dalam Kapanewon Imogiri**

No	Desa	Luas (km <sup>2</sup> )	% terhadap luas Kecamatan	Jumlah	
				Pedukuhan	RT
1.	Selopamioro	22,75	41,75	18	113
2.	Sriharjo	6,32	11,60	13	62
3.	Kebonagung	1,87	3,43	5	23
4.	Karangtengah	2,88	5,29	6	41
5.	Girirejo	3,24	5,95	5	46
6.	Karangtalun	1,21	2,22	5	24
7.	Imogiri	0,83	1,52	4	32
8.	Wukirsari	15,39	28,24	16	97
	<b>Jumlah</b>	<b>54,49</b>	<b>100</b>	<b>72</b>	<b>438</b>

Sumber: Kapanewon Imogiri dalam angka, 2020

Secara geografis wilayah Kapanewon Imogiri berbatasan dengan :

Sebelah Utara : Kapanewon Jetis dan Pleret;

Sebelah Timur : Kapanewon Dlingo;

Sebelah Selatan : Kapanewon Panggang dan Pundong;

Sebelah Barat : Kapanewon Jetis.

## - Topografis

Kapanewon Imogiri berada di dataran rendah. Ibukota Kapanewon berada pada ketinggian 100 meter diatas permukaan laut. Jarak Ibukota Kapanewon ke Pusat Pemerintahan (Ibukota) Kabupaten Bantul adalah 8 Km. Bentangan wilayah di Kapanewon Imogiri 30% berupa daerah yang datar sampai berombak, 70% berombak sampai berbukit dan 0% berbukit sampai bergunung.

Secara klimantologis, Kapanewon Imogiri beriklim seperti layaknya daerah dataran rendah di daerah tropis dengan dengan cuaca panas sebagai ciri khasnya. Suhu tertinggi yang tercatat di Kapanewon Imogiri adalah 26°C dengan suhu terendah 23°C.

## - Demografi

Jumlah keseluruhan penduduk Kapanewon Imogiri adalah 63.835 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 31.715 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 32.105 jiwa. Pada tahun 2021 tercatat jumlah penduduk tertinggi di Kalurahan Wukirsari, yaitu 17.937 jiwa, sedangkan jumlah terendah di Kalurahan Karangtalun sebanyak 3.147 jiwa. Secara umum terdapat adanya keseimbangan antara jumlah dan sex ratio penduduk di 8 (delapan) Kalurahan di wilayah Kapanewon Imogiri sehingga diharapkan peran serta dan penyetaraan gender dapat ditingkatkan untuk meningkatkan kelancaran pembangunan dan pengembangan ekonomi wilayah secara umum. Jumlah penduduk Kapanewon Imogiri menurut data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bantul disampaikan dalam tabel berikut :

**Tabel I.2. Jumlah Penduduk di Kapanewon Imogiri**

No	Kalurahan	Jumlah penduduk (jiwa)		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Selopamiro	7.406	7515	14.921
2	Sriharjo	4.663	4.793	9.456
3	Wukirsari	8.947	8.990	17.937
4	Kebonagung	1.923	1.971	3.894
5	Karangtengah	2.713	2.711	5.424
6	Girirejo	2.396	2.407	4.803
7	Karangtalun	1.577	1.570	3.147
8	Imogiri	2.090	2.148	4.238
	<b>Jumlah</b>	<b>31.715</b>	<b>32.105</b>	<b>63.820</b>

Sumber: <https://disdukcapil.bantulkab.go.id/>, 2021

## B. Pembentukan Perangkat Daerah

Kapanewon merupakan Perangkat Daerah unsur penunjang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 8 Tahun 2019 tentang **PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH KABUPATEN BANTUL NOMOR 12 TAHUN 2016 TENTANG PEMBENTUKAN DAN SUSUNAN PERANGKAT DAERAH KABUPATEN BANTUL**. Adapun rincian tugas, fungsi dan tata kerja Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul diatur dalam Peraturan Bupati Bantul Nomor 123 Tahun 2019 tentang **KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI, SERTA TATA KERJA KAPANEWON SE-KABUPATEN BANTUL**.

Kapanewon Imogiri memiliki tugas dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan umum, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat Kalurahan serta koordinasi, pemantauan, dan evaluasi terhadap perencanaan dan pengendalian urusan Keistimewaan di Kalurahan pada wilayah Kapanewon. Untuk melaksanakan tugas tersebut Kapanewon mempunyai fungsi antara lain :

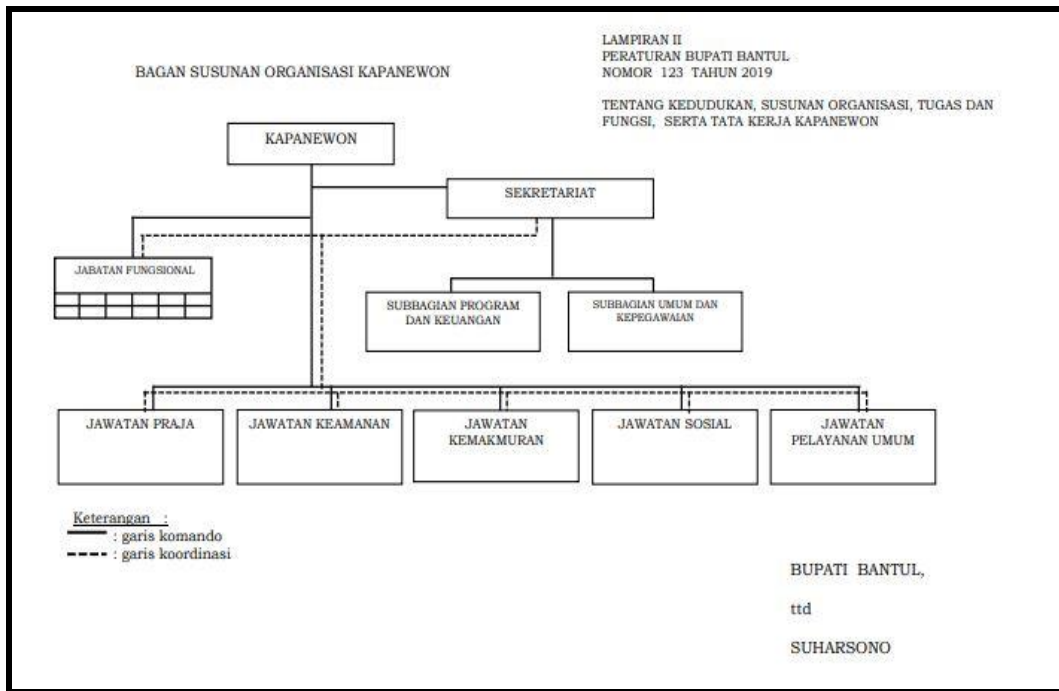
- a. Penyusunan rencana kerja Kapanewon;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum;
- c. Penyelenggaraan pelayanan publik;
- d. Pengoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- e. Pengoordinasian pemberdayaan masyarakat dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan di Kalurahan dan Kapanewon.
- f. Pengoordinasian program kerja dan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah dan swasta.
- g. Pemberdayaan masyarakat di bidang sosial, pendidikan, kesehatan, pemberdayaan perempuan, kebudayaan serta pemuda dan olahraga di tingkat Kapanewon;
- h. Pengoordinasian penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum;
- i. Pengoordinasian penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah di wilayah Kapanewon;
- j. Pengoordinasian pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
- k. Pengoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah di tingkat Kapanewon;

- l. Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan Kalurahan;
- m. Pelaksanaan tugas yang dilimpahkan oleh Bupati untuk melaksanakan sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah;
- n. Pelaksanaan evaluasi kinerja penyelenggaraan pemerintahan Kapanewon dan Kalurahan;
- o. Pengoordinasian, pemantauan, dan evaluasi terhadap perencanaan dan pengendalian urusan Keistimewaan di wilayah Kapanewon;
- p. Pelaksanaan kesekretariatan Kapanewon;
- q. Pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas dan fungsi Kapanewon; dan
- r. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

### **C. Susunan Organisasi**

Susunan organisasi Kapanewon, terdiri atas :

- a. Sekretariat;
- b. Jawatan Praja;
- c. Jawatan Keamanan;
- d. Jawatan Pelayanan Umum;
- e. Jawatan Kemakmuran;
- f. Jawatan Sosial ; dan
- g. Kelompok Jabatan Fungsional



Gambar I.2 Bagan Organisasi Kapanewon

## D. Keragaman SDM

### 1. Pegawai menurut jenis kelamin

Secara keseluruhan jumlah Pegawai Kapanewon Imogiri sebanyak 22 orang, terdiri dari ASN sebanyak 16 orang dan Non ASN sebanyak 5 orang, dengan jenis kelamin sebagaimana tabel di bawah ini :

Tabel I.3. Jenis Kelamin Pegawai Kapanewon Imogiri

No.	Nama	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Panewu	1		1
2	Panewu Anom	1		1
	a. Subbagian Umum dan Kepegawaian	3	1	4
	b. Subbagian Program dan keuangan	1	1	2
3	Jawatan Praja	-	1	1
4	Jawatan Keamanan	2	-	2
5	Jawatan Pelayanan Umum	-	1	1
6	Jawatan Kemakmuran	2	1	3
7	Jawatan Sosial	1	1	2
8	Pegawai Non ASN	4	1	5
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>7</b>	<b>22</b>

Sumber: Subbagian. Umum dan Kepegawaian Kapanewon Imogiri 2021



## 2. Pegawai Yang Menduduki Jabatan Struktural Menurut Eselon

Dari keseluruhan pegawai Kapanewon Imogiri yang menduduki jabatan jabatan berjumlah 9 orang dengan kedudukan sebagaimana pada tabel di bawah ini.

**Tabel I.4. Pegawai yang Menduduki Jabatan Struktural Menurut Eselon**

No.	Eselon	Jumlah
1	Eselon IIIa	1
2	Eselon IIIb	1
3	Eselon IVa	5
4	Eselon IVb	2
	<b>Jumlah</b>	<b>9</b>

Sumber: Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Kapanewon Imogiri, 2021

## 3. Pegawai menurut tingkat pendidikan

Jumlah pegawai berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel I.5. Tingkat Pendidikan Pegawai Kapanewon Imogiri**

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	S - 2	-
2	S - 1	11
3	D - 3	2
4	SLTA/Sederajat	7
5	SLTP/Sederajat	2
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>

Sumber: Subbagian Umum dan Kepegawaian Kapanewon Imogiri 2021

Dengan dukungan 22 orang pegawai yang ada di Kapanewon Imogiri dengan komposisi pendidikan S-1 11 (sebelas) orang, Diploma sebanyak 2 (dua) orang, SLTA sebanyak 7 (tujuh) orang dan SLTP 2 (dua) orang merupakan potensi sumber daya manusia yang cukup baik dalam upaya mewujudkan visi dan misi organisasi, namun jumlah ini masih belum ideal karena masih ada beberapa formasi jabatan yang belum terisi.

## E. Isu Strategis

Isu-isu strategis berdasarkan permasalahan dan potensi serta kondisi Kapanewon Imogiri dapat dijabarkan sebagai berikut :

Berdasarkan faktor-faktor pendorong dan penghambat pelayanan Kapanewon Imogiri sebagaimana telah dikaji pada sub-bab sebelumnya, maka diperoleh isu-isu strategis Kapanewon Imogiri yang akan ditangani pada periode Tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas dan Jangkauan Pelayanan Prima kepada Masyarakat
2. Pelaksanaan Tupoksi Kapanewon sebagai Pembina dan Pengawas Kalurahan.
2. Pemulihan Ekonomi Dampak Pandemi Covid-19 dan Pengurangan Angka Kemiskinan.
3. Pengurangan Resiko Bencana
4. Pengembangan Potensi Wisata dan Cagar Budaya dan mengoptimalkan Produk Andalan Setempat (PAS).
5. Mewujudkan ketentraman dan ketertiban masyarakat
6. Peningkatan kualitas Kesehatan masyarakat
7. Pengembangan Pertanian Lahan Kering dan Budidaya Perikanan Air Tawar.
8. Peningkatan kualitas Lingkungan Hidup
9. Penanggulangan kesejahteraan masalah sosial secara terpadu dan pencapaian Bantul sebagai Kabupaten Layak Anak, ramah perempuan, lansia dan difabel.
10. Pemberdayaan Lembaga Sosial Masyarakat, agar turut berpartisipasi aktif dalam pembangunan SDM masyarakat.

## Bab II Perencanaan Kinerja

---

### A. Rencana Strategis

#### 1. Visi dan Misi

Visi adalah suatu gambaran menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan instansi pemerintah. Visi Kabupaten Bantul yaitu :

**“Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul yang sehat, cerdas, dan sejahtera, berdasarkan nilai-nilai keagamaan, kemanusiaan, dan kebangsaan dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)”**

Secara filosofis visi tersebut adalah cita-cita untuk mewujudkan masyarakat Kabupaten Bantul yang:

1. **Sehat** yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang memiliki kesehatan jasmani, rohani dan sosial.
2. **Cerdas** yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang memiliki kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual.
3. **Sejahtera** yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang produktif, mandiri, memiliki tingkat penghidupan yang layak dan mampu berperan dalam kehidupan sosial.
4. **Kemanusiaan** yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang peduli, saling menghargai dan mengembangkan semangat gotong-royong.
5. **Kebangsaan** yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang memiliki rasa patriotisme cinta tanah air dan tumpah darah untuk bersama-sama mewujudkan pembangunan.
6. **Keagamaan** yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang beriman, menjalankan ibadah dan mengembangkan toleransi beragama.

Dengan memperhatikan seluruh aspek pembangunan yang dibutuhkan oleh Kabupaten Bantul dan dengan memperhatikan langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai visi pembangunan Kabupaten Bantul Tahun 2016-2021, maka dirumuskan misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yg baik, efektif, efisien dan bebas dari KKN melalui percepatan reformasi birokrasi.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas, terampil dan berkepribadian luhur.

3. Mewujudkan kesejahteraan masyarakat difokuskan pada percepatan pengembangan perekonomian rakyat dan pengentasan kemiskinan.
4. Meningkatkan kapasitas dan kualitas sarana-prasarana umum, pemanfaatan Sumber Daya Alam dengan memperhatikan kelestarian lingkungan hidup dan pengelolaan risiko bencana.
5. Meningkatkan tata kehidupan masyarakat Bantul yang agamis, nasionalis, aman, progresif dan harmonis serta berbudaya istimewa.

Kapanewon Imogiri mendukung misi Bupati nomor 1 yaitu Meningkatkan tata kelola pemerintahan yg baik, efektif, efisien dan bebas dari KKN melalui percepatan reformasi birokrasi.

## 2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi dengan menjawab isu strategis daerah dan permasalahan pembangunan daerah. Rumusan tujuan dan sasaran merupakan dasar dalam menyusun pilihan-pilihan strategi pembangunan dan sarana untuk mengevaluasi pilihan tersebut.

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan.

**Tabel II.1**

### **Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran**

<b>Visi : “Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul yang sehat, cerdas, dan sejahtera, berdasarkan nilai-nilai keagamaan, kemanusiaan, dan kebangsaan dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)”</b>			
<b>Misi</b>	<b>Tujuan PD</b>	<b>Sasaran PD</b>	<b>Indikator Sasaran/ IKU</b>
<b>Misi 1 : Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, Efektif dan</b>	Terwujudnya pelayanan masyarakat yang prima	Meningkatnya kualitas pelayanan kepada masyarakat	Indeks kepuasan masyarakat (IKM)

<b>efisien dan bebas dari KKN melalui Percepatan reformasi birokrasi</b>	Terwujudnya perencanaan pembangunan yang berkualitas dan partisipatif	Meningkatnya kualitas dan sinergitas perencanaan pembangunan wilayah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persentase Desa dengan penyelesaian APBDes tepat waktu</li> <li>- Rata-rata persentase kesesuaian APBDes dengan RPJMDes</li> <li>- Persentase realisasi program prioritas musrenbang kecamatan</li> </ul>
--	---	--	--

Sumber : Renstra 2016-2021 Kapanewon Imogiri

### 3. Kebijakan, Strategi dan Program

Strategi dan arah kebijakan dalam mencapai tujuan dan sasaran dalam rangka pencapaian visi dan misi yang diuraikan dalam tujuan dan sasaran, penyusunan strategi dan arah kebijakan pembangunan daerah menjadi bagian penting yang tidak terpisahkan.

Strategi adalah langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Sementara, kebijakan adalah arah atau tindakan yang diambil oleh pemerintah daerah untuk mencapai tujuan. Dalam kerangka tersebut, Kapanewon Imogiri merumuskan strategi dan arah kebijakan perencanaan pembangunan daerah secara komprehensif untuk mencapai tujuan dan sasaran Renstra dengan efektif (berdaya guna) dan efisien (berhasil guna), sebagai berikut :nstra dengan efektif (berdaya guna) dan efisien (berhasil guna), sebagai berikut :.

**Tabel II.2**  
**Strategi dan Kebijakan Kapanewon Imogiri**

<b>Visi : “ Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul yang sehat, cerdas, dan sejahtera, berdasarkan nilai-nilai keagamaan, kemanusiaan, dan kebangsaan dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)”</b>			
<b>Tujuan PD</b>	<b>Sasaran PD</b>	<b>Strategi PD</b>	<b>Arah Kebijakan</b>
<b>Misi 1 : Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, Efektif dan efisien dan bebas dari KKN melalui Percepatan reformasi birokrasi</b>			
<b>Terwujudnya pelayanan masyarakat yang prima</b>	Meningkatnya kualitas pelayanan kepada masyarakat	Peningkatan kapasitas SDM dan sarana prasarana layanan publik	Mengembangkan model layanan public berbasis TI
<b>Terwujudnya perencanaan pembangunan yang berkualitas dan partisipatif</b>	Meningkatnya kualitas dan sinergitas perencanaan pembangunan wilayah	Peningkatan system dan tatakelola perencanaan pembangunan	Memperkuat sinkronisasi dan optimalisasi perencanaan dengan desa

Dengan mengacu pada sejumlah kebijakan tersebut di atas maka dijabarkan dalam berbagai program dan kegiatan. Program operasional yang dimaksud merupakan proses penentuan atau penjabaran suatu kebijakan dalam rangka pelaksanaan suatu rencana. Program Kapanewon Imogiri sebagai berikut :

1. Program Penunjang Urusan pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
2. Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik
3. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan
4. Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum
5. Program Peningkatan Pelayanan Masyarakat
6. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum

Dari visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di atas kemudian dirumuskan IKU yang merupakan ukuran keberhasilan Kapanewon Imogiri dalam mencapai tujuan dan merupakan ikhtisar hasil (*outcome*) berbagai program dan kegiatan sebagai penjabaran tugas dan fungsi organisasi.

Tujuan penetapan IKU adalah memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Sasaran strategis dan IKU disajikan sebagai berikut :

**Tabel II.3 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
1	Meningkatnya kualitas pelayanan kepada masyarakat	IKM Kecamatan
2	Meningkatnya kualitas dan sinergitas perencanaan pembangunan wilayah	Persentase Desa dengan penyelesaian APBDes tepat waktu
		Rata-rata persentase kesesuaian APBDes dengan RPJMDes
		Persentase realisasi program prioritas Musrenbang Kecamatan

Sumber : Rencana Strategis Kecamatan Imogiri Tahun 2016-2021

## B. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021

Dokumen perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan. Indikator Kinerja Utama (IKU dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2021 yang disusun sesuai dengan Rencana Strategis Kapanewon Imogiri Tahun 2016 – 2021.

Sejak tahun 2015 Kapanewon Imogiri melakukan *cascade down* Perjanjian Kinerja kepada eselon III dan IV. Adapun target dan realisasi indikator kinerja program (*cascading* eselon III) serta target dan realisasi indikator kinerja kegiatan (*cascading* eselon IV) dapat dilihat pada [esakip.bantulkab.go.id](http://esakip.bantulkab.go.id),

Dokumen ini memuat sasaran strategis, indikator kinerja utama beserta target kinerja dan anggaran. Penyusunan PK 2021 dilakukan dengan mengacu kepada RPJMD, Renstra, renja 2021, IKU dan APBD. Kapanewon Imogiri Pemerintah Kabupaten Bantul telah menetapkan PK Tahun 2021 sebagai berikut :





## PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL KAPANEWON IMOIRI

ꦏꦧꦸꦥꦠꦺꦤ꧀ꦧꦤ꧀ꦠꦸꦭꦏꦏꦤꦼꦮꦺꦤ꧀ꦲꦩꦺꦴꦂꦶ

Alamat : Ngancar, Karangtalun, Imogiri Bantul Kode Pos 55782  
Telepon : (0274) 6460652, Email : kec.imogiri@bantulkab.go.id  
Website : www.kec-imogiri.bantulkab.go.id

### PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SLAMET SANTOSA, SIP  
Jabatan : Panewu Imogiri  
selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : H.ABDUL HALIM MUSLIH  
Jabatan : Bupati Bantul  
selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bantul, 01 November 2021

PIHAK KEDUA  
BURATI BANTUL,  
H.ABDUL HALIM MUSLIH



PIHAK PERTAMA  
PANEWU IMOIRI,  
SLAMET SANTOSA, SIP  
NIP. 19731226 199311 1 001



Tabel II.4 Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN

Perangkat Daerah : Kapanewon Imogiri  
 Jabatan : Panewu Imogiri  
 Tahun Anggaran : 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan kepada masyarakat	IKM Kecamatan	Angka	90	Triwulan I	90
					Triwulan II	90
					Triwulan III	90
					Triwulan IV	90*)
2.	Meningkatnya kualitas dan sinergitas perencanaan pembangunan wilayah	Persentase Desa dengan penyelesaian APBDes tepat waktu	Persen	100	Triwulan I	100
					Triwulan II	100
					Triwulan III	100
					Triwulan IV	100*)
		Rata-rata persentase kesesuaian APBDes dengan RPJMDes	Persen	90	Triwulan I	90
					Triwulan II	90
					Triwulan III	90
					Triwulan IV	90*)
		Persentase realisasi program prioritas Musrenbang Kecamatan	Persen	100	Triwulan I	100*)
					Triwulan II	100
					Triwulan III	100
					Triwulan IV	100

**Keterangan:**

1. Untuk mencapai Sasaran Strategis sebagaimana tersebut di atas terdapat dukungan anggaran sebagai berikut:

No	Program RPJMD P	Penyandingan Program Permendagri 90 Tahun 2019	Anggaran
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	Rp 2.928.911.402,00
2.	Program Peningkatan Pelayanan Masyarakat	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Rp 44.700.000,00
3.	Program Pembinaan Pemerintahan Umum Kecamatan	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Rp. 20.125.000,00 Rp. 23.600.000,00
4	Program Pembinaan Sosial Kemasyarakatan Kecamatan	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kalurahan	Rp. 152.600.000,00
5	Program Pemberdayaan Masyarakat Tingkat Kecamatan		
		Jumlah Anggaran	Rp. 3.169.936.402,00

 PIHAK KEDUA  
BUPATI BANTUL,  
  
ABDUL HALIM MUSLIH

Bantul, 01 November 2021  
PIHAK PERTAMA  
PANEN MOGIRI,  
  
KAPANEWO  
IMOGIRI  
  
SLAMET SANTOSA, SIP  
NIP.19731226 199311 1 001

## C. Program untuk Pencapaian Sasaran

Berdasarkan visi, misi, tujuan, sasaran strategis dan arah kebijakan yang telah ditetapkan dalam Renstra, maka upaya pencapaiannya kemudian dijabarkan secara lebih sistematis melalui perumusan program-program prioritas Kapanewon Imogiri. Adapun program-program yang mendukung masing-masing sasaran tahun 2021 sebagai berikut :

**Tabel II.5 Program Untuk Pencapaian Sasaran Tahun 2021**

No	Sasaran Strategis	Didukung jumlah program
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan kepada masyarakat	1 Program
2.	Meningkatnya kualitas dan sinergitas perencanaan pembangunan wilayah	3 Program

Sumber : Rencana Strategis Kecamatan Imogiri Tahun 2016-2021

## Bab III Akuntabilitas Kinerja

---

Manajemen pembangunan berbasis kinerja mengandaikan bahwa fokus dari pembangunan bukan hanya sekedar melaksanakan program/kegiatan yang sudah direncanakan. Esensi dari manajemen pembangunan berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perubahan, di mana program/kegiatan dan sumber daya anggaran adalah alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan, baik pada level keluaran, hasil maupun dampak.

Pendekatan ini juga sejalan dengan prinsip *good governance* di mana salah satu pilarnya, yaitu akuntabilitas, akan menunjukkan sejauh mana sebuah instansi pemerintahan telah memenuhi tugas dan mandatnya dalam penyediaan layanan publik yang langsung bisa dirasakan hasilnya oleh masyarakat. Karena itulah, pengendalian dan pertanggungjawaban program/kegiatan menjadi bagian penting dalam memastikan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah kepada publik telah dicapai. Pijakan yang dipergunakan adalah sistem akuntabilitas kinerja ini adalah berpedoman kepada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja. Dalam regulasi ini, antara lain juga mengatur tentang kriteria yang dipergunakan dalam penilaian kinerja organisasi pemerintah. Tabel berikut menggambarkan skala nilai peringkat kinerja dikutip dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017, yang juga digunakan dalam penyusunan Laporan Kinerja ini.

**Tabel III.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja**

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1	≥ 90	Sangat Tinggi	
2	76 ≤ 90	Tinggi	
3	66 ≤ 75	Sedang	
4	51 ≤ 65	Rendah	
5	≤ 50	Sangat Rendah	

Sumber : Permendagri 86 Tahun 2017

### A. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2021

Secara umum Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul telah melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul Tahun 2016-2021. Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja.

Capaian Indikator Kinerja Utama Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul Tahun 2021 sebagai berikut :

**Tabel III.2  
Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama	2021		
		Target	Realisasi	% Realisasi
1	IKM Kecamatan	90	92,08	102.31%
2	Persentase Desa dengan penyelesaian APBDes tepat waktu	100	100	100.00%
3	Rata-rata persentase kesesuaian APBDes dengan RPJMDes	90	100	111.11%
4	Persentase realisasi program prioritas Musrenbang Kecamatan	100	100	100%
	Rata-rata			103.35%

Sumber : E-SAKIP ROPK Kabupaten Bantul 2021

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap 4 (empat) indikator kinerja utama Kapanewon Imogiri Tahun 2021, disimpulkan bahwa seluruh indikator sasaran berkriteria **Sangat Tinggi**, dengan rata-rata capaian sebesar 103,35%.

## B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

### 1. Sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan kepada Masyarakat

Maksud dilaksanakan pengukuran indikator sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan kepada Masyarakat adalah untuk mengukur indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh Kapanewon Imogiri.

**Tabel III.3**  
**Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan kepada Masyarakat**

No	Indikator Kinerja Utama	Capaian 2020 (%)	2021			Target Akhir Renstra (2021)	Capaian s/d 2020 terhadap 2021 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1.	Indeks Kepuasan Masyarakat	101,23	90	92,08	102,31	90	102,31

Sumber : E-SAKIP ROPK Kabupaten Bantul 2021

Capaian kinerja yang sudah dicapai menunjukkan hasil yang baik. Target yang ditetapkan tahun 2021 adalah 90 realisasi sebesar 92,08 tercapai 102,31% atau bernilai kinerja **Sangat Tinggi**. Dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya (2020) sebesar 91,11 atau tercapai sebesar 101,23%, maka capaian tahun 2021 meningkat/menurun sebesar 1,08%. Target capaian tahun 2021 (akhir Renstra) sebesar 90 Capaian tahun 2021 ini telah menyumbangkan 102,31 % dari target akhir Renstra tahun 2021.

**Tabel III.4**  
**Realisasi Capaian IKU pada Sasaran Meningkatnya**  
**Kualitas Pelayanan kepada Masyarakat selama 5 tahun terakhir**

IKU	2017			2018			2019			2020			2021		
	Tar get	Real	%	Tar get	Real	%	Tar get	Real	%	Tar get	Real	%	Tar get	Real	%
Indeks Kepuasan Masyarakat	80	89,83	112,29	85	98,32	115,67	90	91,22	101,36	90	91,11	101,23	90	92,08	102,31

Sumber : E-SAKIP ROPK Kabupaten Bantul 2017-2021

Capaian IKU Indeks Kepuasan Masyarakat selama lima tahun terakhir mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 101,36 %, dan tahun 2020 sebesar 101,23%. lalu ada kenaikan lagi pada tahun 2021 sebesar 102,31 %.

Nilai IKM tersebut didapat dari hasil questioner yang dibagikan kepada responden yang menerima layanan dari Kapanewon Imogiri. Maksud dilaksanakan pengukuran indikator sasaran adalah untuk mengukur indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh Kapanewon Imogiri.

Faktor Penghambat untuk IKU ini adalah masih ada masyarakat yang belum memahami SOP pelayanan yang berlaku dan minimnya sosialisasi ke publik di Kapanewon Imogiri, sedangkan solusinya dari kapanewon adalah meningkatkan Komitmen dan kualitas SDM aparatur untuk terus mengembangkan pelayanan prima kepada masyarakat, memprioritaskan pengalokasian anggaran di tahun yang akan datang untuk mendukung sarana prasarana pelayanan dengan membuat leaflet dan brosur alur SOP pelayanan.

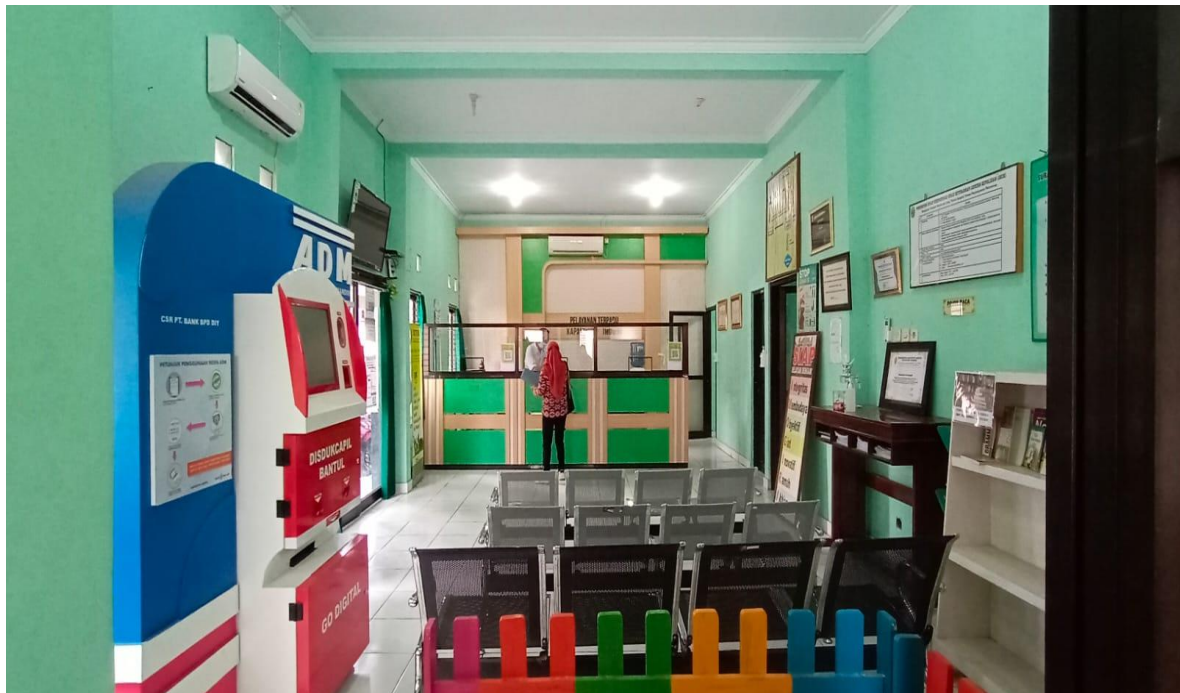
Langkah strategis kedepan untuk meningkatkan IKU Indeks Kepuasan Masyarakat yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

- a. Peningkatan koordinasi yang terpadu antar Instansi di wilayah Kapanewon dan OPD terkait dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan masyarakat, dan pemberdayaan secara optimal.
- b. Peningkatan efektivitas kinerja aparatur dan layanan publik yang responsif sesuai dengan protokol kesehatan, transparan, dan akuntabel..
- c. Kebijakan mekanisme pelayanan secara online sebagai solusi karena dampak pandemic covid-19.



Capaian kinerja di atas merupakan hasil dari program yang dilakukan terkait peningkatan sasaran meningkatnya pelayanan administrasi masyarakat. Pada tahun 2021, program yang dilaksanakan untuk sasaran strategis ini adalah Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik yang didukung kegiatan Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang dilimpahkan kepada Camat dan subegiatan Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Nonperizinan.

Capaian Program ini ukur dengan Indikator Kepuasan Masyarakat. Pada tahun 2021 mentargetkan 90 terealisasi sebesar 92.08 dengan capaian sebesar 102,31%. Formulasi pengukuran indikator ini adalah jumlah permohonan pelayanan yang terselesaikan dibagi jumlah permohonan dikalikan seratus persen. Dari semua permohonan pelayanan semua telah diproses sehingga capaiannya sebesar seratus persen.



Gambar III.1 Pelayanan Kapanewon Imogiri



Gambar. III.2 Sarana dan Prasarana Pelayanan Kapanewon Imogiri



Gambar. III.3 Petugas Pelayanan Kapanewon Imogiri memandu Customer untuk pengisian survey kepuasan masyarakat melalui barcode

## 2. Sasaran Meningkatnya kualitas dan sinergitas perencanaan pembangunan wilayah

Untuk sasaran meningkatnya kualitas dan sinergitas perencanaan pembangunan wilayah, evaluasi pada pencapaian rata-rata ke 3 (tiga) IKU pada tahun 2021 adalah **103,7%**. Capaian IKU 2021 terhadap akhir Renstra, tertinggi ada pada IKU Rata-rata persentase kesesuaian APBDes dengan RPJMDes sebesar **111.11%**.

**Tabel III.5**  
**Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran Meningkatnya**  
**Kualitas dan sinergitas Perencanaan Pembangunan Wilayah**

No	Indikator Kinerja Utama	Capaian 2020	2021			Target Akhir Renstra (2021)	Capaian s/d 2020 terhadap 2021 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1	Persentase Desa dengan penyelesaian APBDes tepat waktu	100,00%	100	100	100,00%	100	100,00
2.	Rata-rata persentase kesesuaian APBDes dengan RPJMDes	111,11%	90	100	111,11%	90	111.11
3	Persentase realisasi program prioritas Musrenbang Kecamatan	100,00%	100	100	100,00%	100	100.00

Sumber : E-SAKIP ROPK Kabupaten Bantul 2021

**Tabel III.6**  
**Realisasi Capaian IKU pada Sasaran Meningkatnya**  
**Kualitas dan sinergitas Perencanaan Pembangunan Wilayah**  
**Masyarakat selama 3 tahun terakhir**

IKU	2017			2018			2019			2020			2021		
	Tar get	Real	%	Tar get	Real	%	Tar get	Real	%	Tar get	Real	%	Tar get	Real	%
Persentase Desa yang menyelesaikan perencanaan dan pelaporan tepat waktu	85	75	88.24	90	100	111,11	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Persentase Desa dengan penyelesaian APBDes tepat waktu	-	-	-	-	-	-	95	100	105.26	100	100	100,00	100	100	100,00
Rata-rata persentase kesesuaian APBDes dengan RPJMDes	80	70	87.5	85	100	117,65	88	100	113.64	90	100	111,11	90	100	111,11
Persentase realisasi program prioritas Musrenbang Kecamatan	80	60	75	85	80	94.12	90	70	77.78	100	75	75	100	100	100,00

Sumber : E-SAKIP ROPK Kabupaten Bantul 2017-2021

Berdasarkan tabel diatas untuk Capaian IKU pada Sasaran Meningkatnya Kualitas dan Sinergitas Perencanaan Pembangunan Wilayah selama lima tahun terakhir, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Capaian IKU Persentase Desa dengan penyelesaian APBDes tepat waktu memperoleh Capaian tertinggi pada tahun 2019 sebesar 105,26% dan mengalami penurunan pada tahun 2020 dan Tahun 2021 yaitu sebesar 100%, atau turun 5,26%.
- Capaian IKU Rata-rata persentase kesesuaian APBDes dengan RPJMDes juga memperoleh capaian tertinggi pada Tahun 2018 sebesar 117,65% dan mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 113,64%, Tahun 2020 dan Tahun 2021 sebesar 111,11%.
- Capaian IKU Persentase realisasi program prioritas Musrenbang Kecamatan, memperoleh capaian terendah pada Tahun 2017 dan Tahun 2020 sebesar 75%, dan memperoleh capaian tertinggi pada Tahun 2021 sebesar 100%.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap 3 (tiga) indikator kinerja utama Kapanewon Imogiri Tahun 2021, disimpulkan bahwa sasaran ketiga IKU berkriteria **Sangat Tinggi**, dengan rincian sebagai berikut :

**a. Persentase Desa dengan penyelesaian APBDes tepat waktu**

Capaian kinerja yang sudah dicapai menunjukkan hasil yang baik. Target yang ditetapkan tahun 2021 adalah 100%, realisasi sebesar 100%, tercapai sebesar 100% atau bernilai kinerja **Sangat Tinggi**. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 sebesar 100% atau tercapai sebesar 100%, maka capaian tahun 2021 dapat dipertahankan. Target capaian tahun 2021 (akhir Renstra) sebesar 100%. Capaian tahun 2021 ini telah menyumbangkan 100% dari target akhir Renstra tahun 2021.

Formulasi pengukuran indikator Persentase Kalurahan dengan penyelesaian APBKal tepat waktu ini adalah jumlah Kalurahan dengan penyelesaian perencanaan (RPJMKal, RKPKal, dan APBKal) dan Laporan Keuangan tepat waktu, dibagi jumlah seluruh Kalurahan di Kapanewon dikali seratus persen. Adapun Kalurahan yang menyelesaikan perencanaan dan laporan keuangan tepat waktu Tahun 2021 ada 8 Kalurahan dibagi dengan 8 Kalurahan dikali 100%. Hasil capaian indikator Tahun 2021 sebesar 100% dan sudah mencapai target yang ditetapkan Kapanewon sebesar 100%.

Capaian IKU Persentase Kalurahan dengan penyelesaian APBKal tepat waktu tersebut didukung dengan pelaksanaan Program Koordinasi Ketenteraman dan Ketertiban Umum, dengan Indikator Cakupan Pemerintahan Umum Kecamatan. Target pada Tahun 2021 sebesar 100% terealisasi sebesar 100% dengan capaian sebesar 100%, dan Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum, dengan Indikator Cakupan Pemerintahan Umum Kecamatan. Target pada Tahun 2021 sebesar 100% terealisasi sebesar 100% dengan capaian sebesar 100%,

Program Koordinasi Ketenteraman dan Ketertiban Umum ini didukung oleh kegiatan Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dan Subkegiatan Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan. Adapun Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum didukung oleh Kegiatan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah dan Subkegiatan Pembinaan Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional dalam rangka Memantapkan Pengamalan Pancasila, Pelaksanaan Undang-Undang Dasar

Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pelestarian Bhinneka Tunggal Ika serta Pemertahanan dan Pemeliharaan Keutuhan Negara Kesatan RI

Faktor Penghambat untuk Indikator kinerja utama ini adalah :

1. Kurangnya Diklat perencanaan dan pelaporan bagi SDM yang menangani
2. Masih kurang optimalnya sistem pengendalian internal dalam penyelenggaraan pemerintahan kalurahan
3. SDM kalurahan yang masih sangat terbatas
4. Pandemi Covid-19 menyebabkan kurang optimalnya koordinasi karena adanya PPKM, siklus tahunan Kalurahan menjadi terganggu.

Solusi yang dilakukan Kapanewon Imogiri juga melakukan pendampingan kepada pemerintahan kalurahan dalam menyusun perencanaan dan pelaporan. Dilaksanakannya pencermatan APBKal secara intensif terhadap materi program kegiatan atas pokok-pokok permasalahan yang tertuang dalam perencanaan APBKal, dan Perubahan APBKal. Adapun Strategi kedepan yang direncanakan untuk meningkatkan indikator ini adalah optimalisasi sosialisasi, bimbingan teknis dan pendampingan kepada kalurahan dalam penyusunan perencanaan dan pelaporan.

Selain itu untuk mendukung ketercapaiannya IKU ini, Kapanewon Imogiri dalam fungsinya menjalankan pembinaan dan pengawasan kepada Kalurahan adalah melaksanakan forkompimkap dan kalurahan secara intensif setiap bulan untuk membahas konsisi situasi terkini, terutama dalam menghadapi Pandemi Covid-19. Melaksanakan konsolidasi dan monitoring PPKM ke semua wilayah Kapanewon Imogiri bersama Tim PPKM Kapanewon Imogiri. Melaksanakan monitoring pelaksanaan Vaksin dalam rangka mensukseskan program Pemerintah dalam upaya untuk pencegahan mewabahnya Pandemi covid-19.



Gambar III.4 Apel Patroli Gabungan Pemantauan Prokes dalam pelaksanaan PPKM



Gambar III.5 Pembinaan Kapanewon dalam Penyusunan RPJMKal



Gambar III.6 Pembinaan Kapanewon dalam Penyusunan RPKKal

#### b. Rata-rata persentase kesesuaian APBDes dengan RPJMDes

Capaian kinerja yang sudah dicapai menunjukkan hasil yang baik. Target yang ditetapkan tahun 2021 adalah 90%, realisasi sebesar 100%, maka capaian indikator pada tahun ini sebesar 111,11% atau bernilai kinerja **Sangat Tinggi**. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 sebesar 100% atau tercapai sebesar 111,11%, maka capaian tahun 2021 dapat dipertahankan. Target capaian tahun 2021 (akhir Renstra) sebesar 90%. Capaian tahun 2020 ini telah menyumbang 111.11% dari target akhir Renstra tahun 2021.

Capaian IKU Rata-rata persentase kesesuaian APBDes dengan RPJMDes tersebut didukung dengan pelaksanaan Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik, dengan Indikator Cakupan pemerintahan umum Kecamatan. Target pada Tahun 2021 sebesar 100% terealisasi sebesar 100% dengan capaian sebesar 100%. Program tersebut didukung dengan pelaksanaan kegiatan Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan dengan subkegiatan Koordinasi/Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait.



Faktor penghambat Indikator kinerja ini adalah kualitas APBKal masih kurang yang disebabkan oleh :

1. kurang optimalnya musrenbangkal, keterbatasan kemampuan SDM dan pemahaman aparatur dalam penyusunan perencanaan kalurahan.
2. Kurang cermatnya penyusunan dokumen APBKal dengan RPJMKal
3. Masih adanya friksi kepentingan golongan tertentu dalam penyusunan Perencanaan Kalurahan

sedangkan solusi yang sudah dijalankan adalah adanya pendampingan sinkronisasi perencanaan dan komitmen Kalurahan untuk menyusun APBKal dengan RPJMKal yang berkualitas.



Gambar III.7 Pendampingan dalam Penyusunan RABPKal

### c. Persentase realisasi program prioritas Musrenbang Kecamatan

Capaian kinerja yang sudah dicapai menunjukkan hasil yang cukup memuaskan. Target yang ditetapkan tahun 2021 adalah 100%, realisasi sebesar 100%, dengan capaian 100% atau bernilai kinerja **Sangat tinggi**. Dibandingkan dengan Realisasi tahun 2020 sebesar 75%, maka capaian tahun 2021

naik sebesar 25%. Target capaian tahun 2021 (akhir Renstra) sebesar 100%, maka capaian tahun 2021 ini telah menyumbang 100% dari target akhir Renstra tahun 2021.

Pengukuran IKU ini diperoleh dari Jumlah program prioritas Musrenbang Kapanewon yang diakomodir oleh OPD dibagi dengan jumlah total program prioritas usulan kali seratus persen. Untuk semua Usulan PIK Tahun 2021 pada saat Musrenbang RKPD telah diakomodir oleh OPD sebesar 100%. Sehingga hal ini menjadi Nilai Ukur untuk pengisian capaian persentase IKU realisasi Program Prioritas Musrenbang Kecamatan yang ditetapkan melalui perjanjian Kinerja pada Triwulan I TA. 2021.

Adapun untuk realisasi PIK hasil refocusing pada Trwulan IV TA. 2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel III.7**  
**Data PIK Kapanewon Imogiri TA. 2021**

NO	KALURAHAN	USULAN AWAL		NILAI	USULAN SETELAH REFOCUSING 1		NILAI	REALISASI		NILAI
1	WUKIRSARI	6	pkt	1.000.000.000	1	pkt	600.000.000	1	pkt	600.000.000
2	IMOGIRI	10	pkt	1.000.000.000	6	pkt	605.000.000	6	pkt	605.000.000
3	KARANGTALUN	5	pkt	1.000.000.000	2	pkt	600.000.000	-	pkt	-
4	KEBONAGUNG	5	pkt	1.000.000.000	2	pkt	600.000.000	-	pkt	-
5	GIRIREJO	2	pkt	1.000.000.000	1	pkt	600.000.000	1	pkt	600.000.000
6	KARANGTENGAH	4	pkt	1.000.000.000	3	pkt	600.000.000	-	pkt	-
7	SRIHARJO	10	pkt	1.000.000.000	3	pkt	600.000.000	3	pkt	600.000.000
8	SELOPAMIORO	2	pkt	1.000.000.000	1	pkt	600.000.000	-	pkt	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>44</b>	<b>pkt</b>	<b>8.000.000.000</b>	<b>19</b>	<b>pkt</b>	<b>4.805.000.000</b>	<b>11</b>	<b>pkt</b>	<b>2.405.000.000</b>

Sumber : Jawatan Kemakmuran 2021



Gambar III.8 Musrenbang Kapanewon Imogiri tahun 2021 via virtual zoommeeting

Faktor Penghambat pada IKU ini yaitu masih adanya usulan program prioritas yang tidak terealisasi, hal ini dikarenakan hal-hal sebagai berikut :

1. Terbatasnya dana dikarenakan terjadinya Wabah pandemic Covid-19, sehingga harus difokuskan untuk kepentingan realisasi kegiatan yang bersifat penting dan mendesak untuk kepentingan masyarakat. Hal ini mengakibatkan beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan.
2. adanya kebutuhan baru berupa penanganan covid 19 yang lebih mendesak dan yang lebih diprioritaskan.

Adapun solusi yang sudah dilakukan oleh Kapanewon Imogiri adalah :

1. Melakukan perencanaan ulang di tahun 2021
2. Mengusulkan kembali kegiatan yang tidak terlaksana di Musrenbang tahun depan

Langkah strategis yang akan dilakukan untuk memperbesar capaian adalah:

1. Menyiapkan perencanaan yang matang di tingkat basis Kalurahan
2. Melengkapi data dan informasi selengkap mungkin
3. Mengkomunikasikan perencanaan yang dibuat dengan penentu kebijakan.

Capaian IKU Persentase realisasi program prioritas Musrenbang Kapanewon di dukung dengan pelaksanaan Program Peemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan, dengan kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa, yang didukung subkegiatan :
  - a. SubKegiatan Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa
  - b. SubKegiatan Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan
2. Kegiatan Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan, yang didukung subkegiatan Fasilitasi Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat.

Capaian Program ini diukur dengan indikator :

1. Cakupan pembinaan sosial kemasyarakatan. Target pada tahun 2021 sebesar 100% terealisasi sebesar 100% dengan capaian sebesar 100%.
2. Cakupan pemberdayaan masyarakat desa tingkat Kecamatan. Target pada tahun 2021 sebesar 100% terealisasi sebesar 100% dengan capaian sebesar 100%.

Capaian Indikator-indikator sasaran tersebut dapat tercapai dengan adanya upaya-upaya yang dilakukan antara lain :

1. Memberikan pendampingan pada setiap siklus perencanaan
2. Memberikan ruang yang cukup untuk konsultasi dan fasilitasi
3. Adanya pendamping desa yang secara teknis melakukan pendampingan di lapangan.
4. Adanya monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan di Kelurahan, sehingga dapat ditemukan hal-hal yang perlu diperbaiki dan atau direncanakan perbaikan di tahun yang akan datang.



Gambar III.9. Monitoring dan Evaluasi kegiatan Kalurahan

Adapun kendala yang seringkali terjadi dilapangan adalah :

1. Masih terbatas dan tidak meratanya kualitas SDM di Kalurahan
2. Masih kuatnya tarik ulur terhadap prioritas pembangunan yang akan dilakukan antar dusun.

Sedangkan solusi yang sudah dilaksanakan di Kapanewon Imogiri adalah :

1. Melakukan pembinaan dan memberikan referensi tentang siklus perencanaan
2. Melakukan bimtek perencanaan dan laporan keuangan



Gambar III.10. Monitoring dan Evaluasi kegiatan Kalurahan

Selain program pendukung sasaran sebagaimana di atas, terdapat Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota. Program ini bersifat supporting dari tugas pokok fungsi Kapanewon. program ini didukung oleh kegiatan sebagai berikut :

1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, disukung subkegiatan sebagai berikut :
  - a. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
  - b. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
  - a. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
3. Administrasi Umum Perangkat Daerah
  - a. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
  - b. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
  - c. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
  - d. Penyediaan Bahan Logistik Kantor
  - e. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
  - f. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
  - g. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
4. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
  - a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
  - b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
  - c. Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kanto
  - d. enyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
5. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
  - a. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
  - b. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
  - c. Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

Capaian Program ini diukur dengan indikator sebagai berikut :

1. Nilai AKIP pada tahun 2020 mentargetkan 80 terealisasi sebesar 80.70 dengan capaian sebesar 100,87 %. Capaian Nilai AKIP di peroleh dari Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan pada Kapanewon Imogiri yang di lakukan oleh Inspektorat Kabupaten Bantul. Dibanding pada tahun sebelumnya Nilai AKIP Kapanewon Imogiri sebesar 80,56, dengan demikian pada tahun ini ada kenaikan sebesar 0,14. Jika dibandingkan dengan target akhir tahun Renstra yang mentargetkan nilai sebesar 80 maka pada tahun ini sudah mencapai sebesar 100 %.
2. Capaian Program ini ukur dengan indikator Cakupan pemenuhan sarana dan prasarana aparatur pada tahun 2021 mentargetkan 100% terealisasi sebesar 100% dengan capaian sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan target akhir tahun Renstra yang mentargetkan nilai sebesar 100 maka pada tahun ini sudah mencapai sebesar 100%.
3. Program ini diukur dengan indikator Nilai Evaluasi Kinerja, dengan target capaian di tahun 2021 adalah 86. Realisasi sebesar 88.78, dan capaian 103,23%. Jika dibandingkan dengan target akhir tahun Renstra yang mentargetkan nilai sebesar 86 maka pada tahun ini sudah mencapai sebesar 103,23%.

### **C. Akuntabilitas Anggaran**

Dari kemampuan keuangan daerah, yaitu kemampuan Pendapatan dan Pembiayaan (Pembiayaan netto) maka jumlah pendanaan yang dimungkinkan untuk dibelanjakan pada Tahun Anggaran 2021 di Kapanewon Imogiri sebesar **Rp. 906.735.000,-** yang digunakan untuk membiayai Belanja Langsung. Sedangkan realisasi belanja langsung sebesar **Rp. 901.921.381,-** atau sebesar **99.47%**.

Alokasi anggaran belanja langsung Tahun 2021 yang dialokasikan untuk membiayai program-program prioritas yang langsung mendukung pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut :

**Tabel III.8**  
**Alokasi Anggaran Belanja per Sasaran Strategis**

No	Sasaran Strategis	Anggaran (Rp)	%
1	Meningkatnya kualitas pelayanan kepada masyarakat	3.600.000	0,40
2	Meningkatnya kualitas dan sinergitas perencanaan pembangunan wilayah	237.425.000	26,32
<b>Belanja langsung pendukung sasaran</b>		<b>241.025.000</b>	<b>26,72</b>
<b>Belanja langsung pendukung</b>		<b>660.896.381</b>	<b>73,28</b>
<b>Total Belanja Langsung</b>		<b>901.921.381</b>	<b>100</b>

Sumber : Simral 2021

Belanja langsung dibagi menjadi anggaran yang digunakan untuk penyelenggaraan program/kegiatan yang utama dan anggaran untuk belanja langsung program/kegiatan pendukung. Jumlah anggaran untuk program/kegiatan utama sebesar Rp. 241.025.000,- atau sebesar 26,72% dari total belanja langsung, sedangkan anggaran untuk program/kegiatan pendukung sebesar Rp. 660.896.381,- atau sebesar 73,28% dari total belanja langsung.

Anggaran untuk program/kegiatan utama, sasaran strategis dengan anggaran paling besar adalah sasaran Meningkatkan kualitas dan sinergitas perencanaan pembangunan wilayah dengan besaran anggaran 26,32% dari total belanja langsung. Sementara itu, sasaran dengan anggaran yang relatif kecil adalah sasaran Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat sebesar 0,40% dari total anggaran belanja langsung.

Penyerapan belanja langsung pada tahun 2021 sebesar 99,47% dari total anggaran belanja langsung yang dialokasikan. Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas kinerja telah **efektif** jika dibandingkan dengan penyerapan anggaran daerah. Realisasi anggaran untuk program/kegiatan utama sebesar 26,72% sedangkan realisasi untuk program/kegiatan pendukung sebesar 73,28 %.

Jika dilihat dari realisasi anggaran per IKU, penyerapan anggaran pada program/kegiatan di IKU Indeks Kepuasan Masyarakat sebesar 100%, IKU Persentase Desa dengan penyelesaian APBDes tepat waktu sebesar 100%, IKU Rata-rata persentase kesesuaian APBDes dengan RPJMDes sebesar 100%, dan IKU Persentase realisasi program prioritas Musrenbang Kecamatan sebesar 100%.

Jika dilihat dari serapan anggaran per sasaran, maka baik sasaran meningkatnya kualitas pelayanan kepada masyarakat dan sasaran meningkatnya



kualitas dan sinergitas perencanaan pembangunan wilayah, masing-masing realisasi serapan anggaran sebesar 100%

Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2021 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama disajikan sebagai berikut :

**Tabel III.9**  
**Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	%	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Indeks kepuasan masyarakat	90	92.08	102,31%	3.600.000	3.600.000	100
2	Persentase Desa dengan penyelesaian APBDes tepat waktu	100	100	100%	43.725.000	43.725.000	100
3	Rata-rata persentase kesesuaian APBDes dengan RPJMDes	90	100	111,11%	41.100.000	41.100.000	100
4	Persentase realisasi program prioritas musrenbang kecamatan	100	100	100%	152.600.000	152.600.000	100

Sumber : E-SAKIP ROPK Kabupaten Bantul 2021

#### **D. Efisiensi Sumber Daya**

Efisiensi belanja langsung pada tahun 2021 sebesar 0,53% dari total anggaran belanja langsung yang dialokasikan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam melaksanakan akuntabilitas kinerja telah terjadi efisiensi, yaitu tercapainya target yang telah ditentukan akan tetapi terdapat penghematan anggaran.

Efisiensi anggaran untuk program/kegiatan utama sebesar 0%, sedangkan efisiensi untuk program/kegiatan pendukung sebesar 0,72%. Jika dilihat dari efisiensi anggaran per IKU, tidak ada efisiensi anggaran. Jika dilihat dari efisiensi anggaran per sasaran, maka baik sasaran Meningkatnya pelayanan administrasi masyarakat maupun sasaran Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan desa tidak terdapat efisiensi anggaran atau efisiensi sebesar 0%. dari anggaran target.

Efisiensi belanja langsung tahun 2021 yang dialokasikan untuk membiayai program / kegiatan dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama disajikan sebagai berikut:

**Tabel III.10**  
**Efisiensi Anggaran Indikator Kinerja Utama Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja	Anggaran			
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Efisiensi	%
1	IKM Kecamatan	3.600.000	3.600.000	0,00	0
2	Persentase Desa dengan penyelesaian APBDes tepat waktu	43.725.000	43.725.000	0,00	0
3	Rata-rata persentase kesesuaian APBDes dengan RPJMDes	41.100.000	41.100.000	0,00	0
4	Persentase realisasi program prioritas Musrenbang Kecamatan	152.600.000	152.600.000	0,00	0
<b>Jumlah belanja langsung pendukung sasaran</b>		<b>241.025.000</b>	<b>241.025.000</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah belanja langsung pendukung</b>		<b>665.710.000</b>	<b>660.896.381</b>	<b>4.813.619</b>	<b>0,72</b>
<b>Total Belanja Langsung</b>		<b>906.735.000</b>	<b>901.921.381</b>	<b>4.813.619</b>	<b>0,53</b>

Sumber : E-SAKIP ROPK Kabupaten Bantul 2021

## Bab IV Penutup

---

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik, pada hakikatnya adalah proses pembuatan dan pelaksanaan kebijakan publik berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipatif, adanya kepastian hukum, kesetaraan, efektif dan efisien. Prinsip-prinsip penyelenggaraan pemerintahan demikian merupakan landasan bagi penerapan kebijakan yang demokratis yang ditandai dengan menguatnya kontrol dari masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik. Laporan ini memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan instansi pemerintah sebagai jabaran dari visi, misi dan strategi instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Dalam laporan ini disimpulkan bahwa secara umum Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan atas sasaran-sasaran strategisnya. Sebanyak 2 (dua) sasaran, 4 (empat) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang tertuang dalam Perubahan Rencana Strategis Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul Tahun 2016 - 2021. Secara umum realisasi masing-masing IKU telah tercapai sesuai dengan target, bahkan ada yang melebihi target, atau rata-rata tercapai sebesar 103,35% atau kinerja kriteria **Sangat Tinggi**.

Secara umum disimpulkan bahwa pencapaian target terhadap seluruh indikator yang dicantumkan dalam perubahan Renstra Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul Tahun 2016 – 2021 khususnya untuk Tahun Anggaran 2021 dipenuhi sesuai dengan harapan. Jika terdapat indikator sasaran yang belum memenuhi target yang ditetapkan, kami akui semata-mata merupakan kelemahan dan ketidaksempurnaan sebagai manusia, karena disadari kesempurnaan hanyalah milih tuhan yang maha esa., namun demikian segala kekurangan dan ketidaksempurnaan tentunya harus menjadi motivasi untuk lebih baik lagi di esok hari.